

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:35) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Korelasi. Penelitian ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih fenomena. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistic tingkat/derajat hubungan, yang disebut korelasi (Syamsudin & Damiyanti : 2011). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel yang lain. korelasi negatif berarti nilai yang tinggi pada suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah pada variabel lainnya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	DESEMBER 2018	JANUARI 2019	FEBRUARI 2019	MARET 2019	APRIL 2019	MEI 2019	JUNI 2019	JULI 2019
1	Penulisan Proposal								

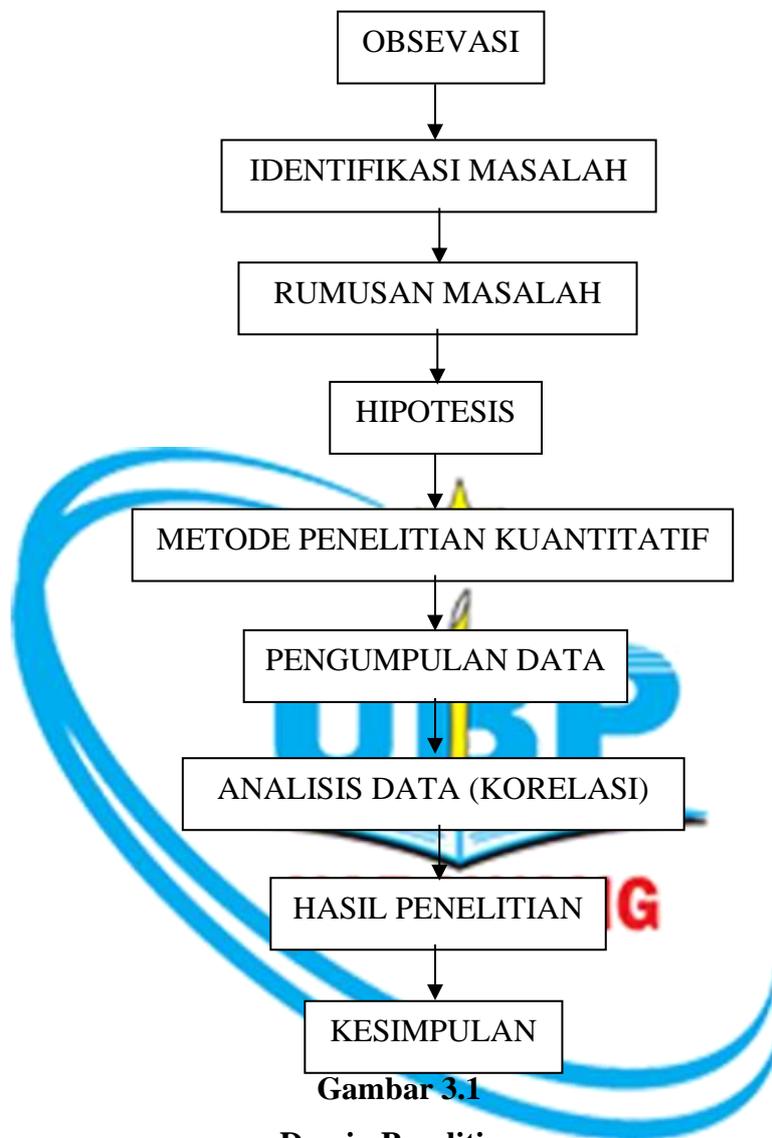
2	Perbaikan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengurusan Izin								
5	Pengumpulan data dan obeservasi								
6	Analisis Data								
7	Penulisan Skripsi								
8	Perbaikan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

Sumber : Penulis 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan Penelitian di Puskesmas yang ada di Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, Yaitu Puskesmas Jomin, Puskesmas Kotabaru dan Puskesmas Cikampek Utara.

3.3 Desain Penelitian



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Penulis 2019

3.4 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Tabel 3.2
Definisi Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL
1	Lingkungan kerja	Lingkungan Kerja adalah segala hal yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas. Misalnya kebersihan, penerangan, music, dan lain-lain
2	Budaya Kerja	Budaya Kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat suatu organisasi. Kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai “kerja” atau “bekerja”.
3	Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja sebagai sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang diyakini oleh pekerja yang seharusnya diterima.

Sumber : Penulis, 2019

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Seperti yang terungkap di dalam identifikasi masalah penelitian, bahwa pokok masalah yang diteliti adalah lingkungan kerja (X_1), budaya kerja (X_2) sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja (Y) sebagai variabel terikat.

Menurut Ghozali (2011:160), dalam hubungan sebab akibat satu variabel dengan variabel yang lain dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

Tabel 3.3
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner		
Lingkungan kerja	Lingkungan Kerja menurut Danang Sunyoto (2012) adalah segala hal yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas.	1.Lingkungan Kerja Fisik	Pencahayaan	Ordinal	1		
			Sirkulasi Udara	Ordinal	2		
			Kebisingan	Ordinal	3		
			Bau-Bauan	Ordinal	4		
				2. Lingkungan Kerja non Fisik	Dekorasi	Ordinal	5
					Hubungan yang harmonis	Ordinal	6
					Kesempatan untuk maju	Ordinal	7
					Keamanan dalam bekerja	Ordinal	8
Budaya Kerja	Budaya Kerja menurut Supriyadi dan Triguno (2013:12) adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan	1.Inovasi dan mengambil resiko	Dukungan dan suasana kerja terhadap kreativitas	Ordinal	9		

	kekuatan pendorong, membudaya dalam				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 3.3

Tabel Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner	
	Kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi.		Pertimbangan karyawan dalam mengambil resiko	Ordinal	10	
			Tanggung jawab karyawan	Ordinal	11	
			2.Perhatian pada rincian	Ketelitian dalam melakukan pekerjaan	Ordinal	12
				Evaluasi hasil kerja	Ordinal	13
			3.Orientasi hasil	Dukungan lembaga dalam bentuk fasilitas kerja	Ordinal	14
			4.Orientasi manusia	Kerja sama yang terjadi antar karyawan	Ordinal	15

			Perhatian perusahaan terhadap rekreasi	Ordinal	16
Kepuasan Kerja	Menurut Robbins kepuasan kerja sebagai sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan	1. Pemenuhan	Sikap terhadap pekerjaan yang dilakukan membuat dampak positif	Ordinal	17

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 3.3
Tabel Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang diyakini oleh pekerja.	2. Perbedaan	Bagi dirinya.		
			Penilaian terhadap pekerjaan	Ordinal	18
			Penerimaan karyawan terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan	Ordinal	19
			Penerimaan karyawan terhadap jaminan-jaminan yang diberikan perusahaan	Ordinal	20

		3.Pencapaian nilai	Kepuasan pribadi atas pencapaian dalam mengerjakan tugas-tugasnya	Ordinal	21
		4.Keadilan	Mendapatkan kesempatan yang sama dalam satu team untuk semua anggota agar merasakan pelatihan dan pengembangan diri	Ordinal	22

Sumber : Olah data, 2019

3.5 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.5.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang dijawab atau diisi oleh pegawai. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pegawai puskesmas jomin, Kotabaru dan Cikampek Utara sebagai responden.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti (Sumarsono, 2004:69). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengertian data primer adalah : “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument

(kuesioner) berbentuk pertanyaan tertutup serta diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat untuk setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari pemberi data secara langsung yaitu dari sampel yang diambil di Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, sedangkan data sekunder berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang menjadi objek penelitian. Contohnya seperti :

- a. Buku
- b. Karya ilmiah
- c. Disertasi
- d. Tesis
- e. Internet, dan lainnya.

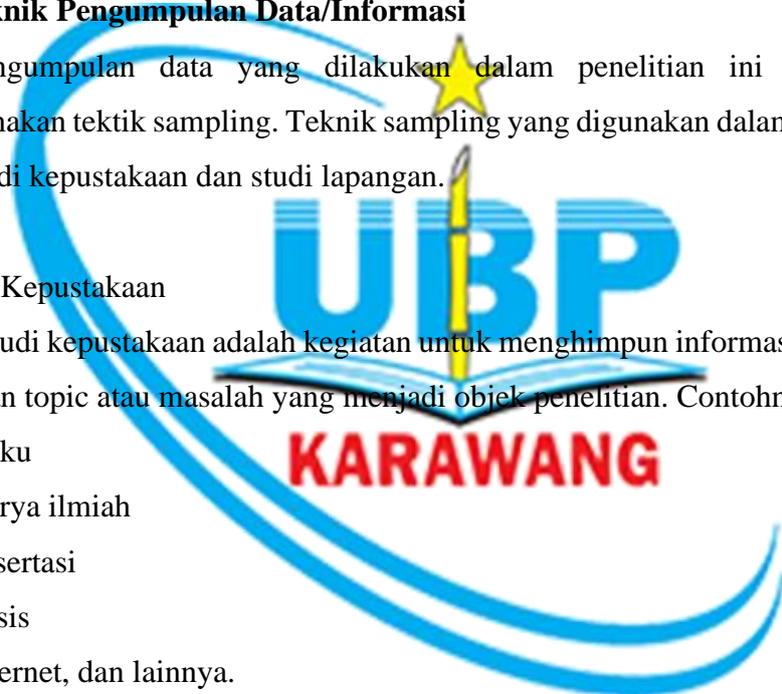
2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi / pengamatan, kuesioner dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan .

3. Observasi

Observasi dilakukan secara terjun langsung ke lapangan. Observasi tidak hanya dilihat dari hasil kuesioner tetapi melihat langsung ke lapangan dengan merekam fenomena apa yang terjadi di tempat penelitian.

4. Angket (kuesioner)



Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

5. Dokumen

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan dokumen yang bisa membantu menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Misalnya di dalam variabel kepuasan kerja bisa dilihat dari beberapa besar tunjangan atau penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan.

3.6 Teknik Penentuan Data

Menurut Saefullah dan Sudaryono (2012:14) menyatakan bahwa berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah suatu badan atau individu secara langsung dari objeknya. Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2014:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Data Sekunder

Data yang sudah dalam bentuk siap tanpa perlu di analisis lagi. Data sekunder berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip dan tidak di publikasikan.

3.6.1 Teknik Pengujian Data

Uji validitas dan reliabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menyusun kuesioner, tujuannya agar dapat menggambarkan fenomena yang ingin diukur dan kebenarannya dapat dipercaya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2014:203), instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapat data agar valid.

Menurut Tahendrika dalam Harjasiwi (2014:7) kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan rumus korelasi pearson, korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dari sumber data yang sama (Sugiyono, 2014:285). Rumus korelasi *person product moment* ini adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Person Product Moment* dengan nilai sikap/koefisien validitas pertanyaan
 n = Jumlah responden atau sampel
 X = Skor total responden
 Y = Skor total pertanyaan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang indikatornya terdiri dari beberapa variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$, kategori angka skala reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 k = Banyaknya butir pertanyaa σ_t^2 = Varians total

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.6.2 Skala Pengukuran

Sugiyono (2014:167) mendefinisikan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal. Menurut Suharsahputra (2012:73) skala ordinal merupakan pengukuran dimana skala yang digunakan disusun secara berurut dari yang rendah sampai yang tinggi menurut ciri tertentu, namun urutan (rangking) yang satu dengan yang lainnya tidak memiliki jarak yang sama.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4

Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2014:168)

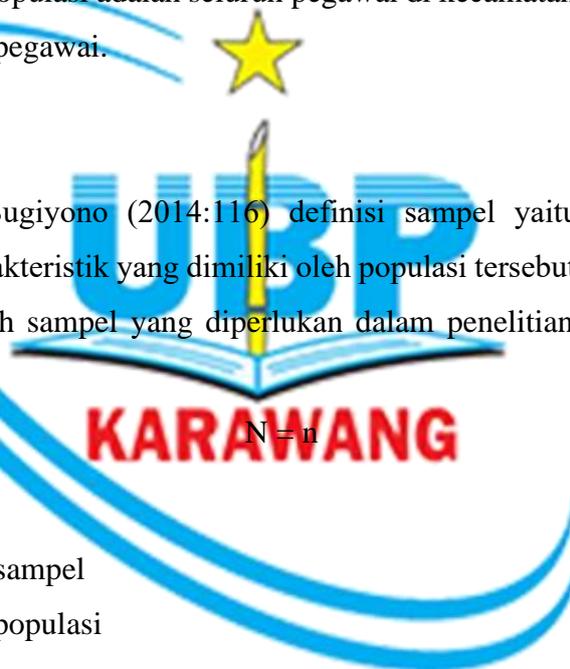
3.6.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang akan menjadi penentu berapa banyak jumlah yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di kecamatan kotabaru yang berjumlah 104 pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel yaitu “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Menentukan besarnya jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan dengan rumus:



keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Jika sampling dilakukan dengan metode yang tepat, analisis statistic dari suatu sampel dapat digunakan untuk mneggeneralisasikan keseluruhan populasi.

3.6.4 Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari anggota populasi. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut : $N = n$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang sesuai dengan hasil analisis dengan menggambarkan hasil data yang telah terkumpul dari kuesioner yang telah diisi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono,2014:232). Kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan didasarkan pada presentase dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari 104 responden.
- b. Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
- c. Jumlah responden adalah 104 orang dengan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh:

$$\text{Jumlah kumulatif terbesar} = 104 \times 5 = 520$$

$$\text{Jumlah kumulatif terkecil} = 104 \times 1 = 104$$

$$\text{Nilai persentase terbesar} = (\text{kumulatif terbesar} : \text{kumulatif terbesar}) \times 100\%$$

Nilai persentase terbesar = $(520 : 520) \times 100\% = 100\%$

Nilai persentase terkecil = (kumulatif terkecil : kumulatif terbesar) x 100%

Nilai persentase terkecil = $(104 : 520) \times 100\% = 20\%$

Nilai rentang = presentase terbesar – persentase terkecil

Nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$.

2. Analisis Verifikatif

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Selanjutnya mencari pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical package for social sciences (SPSS)*.

Skala likert memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternative jawaban yang berjumlah 5 harapan. Dengan demikian instrument ini akan menghasilkan total nilai atau skor bagi setiap responden berdasarkan sudut pandang tertentu.

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu : Lingkungan Kerja (X_1), Budaya Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (Y). masing-masing variabel terdiri dari 8, 8 dan 6 pertanyaan dan masing-masing memiliki 5 alternative jawaban. Dengan nilai atau skor dari alternative jawaban adalah sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Pemberian Bobot Nilai Kuesioner

Bobot Nilai	(X_1)	(X_2)	(Y)
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Puas
4	Setuju	Setuju	Puas
3	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Puas
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Puas

1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Puas
---	---------------------	---------------------	-------------------

Sumber : Data Analisis, 2019

a. Analisis Rentang Skala

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrument dari skala likert yaitu :

$$S = \frac{(m-1)}{M}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala Skala Terendah : $n \times 1 = 104 \times 1 = 104$
n : Jumlah Sampel Skala Tertinggi : $n \times 5 = 104 \times 5 = 520$
m : Skor Penilaian RS : $RS \frac{104(5-1)}{5} = 83$

Tabel 3.6

Rentang Skala

Skor	Rentang Skala	(X_1)	(X_2)	(Y)
5	436 – 519	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas
4	353 – 436	Baik	Baik	Puas
3	270 – 353	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Puas
2	187 – 270	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Puas
1	104 – 187	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas

Sumber : Hasil Pengolahan, 2019

3.7.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:134) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Kurniawan (2014:197) uji hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan uji t dan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengukur pengaruh Lingkungan Kerja (X_1), Budaya Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 = 0$

Artinya : Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kesehatan.

2. $H_a : b_i = 0, i = 1, 2, 3, \dots, 7 \neq 0$

Artinya : Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kesehatan.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria penilaian uji hipotesis secara simultan adalah :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Uji signifikasi Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengukur apakah pengaruh lingkungan kerja (X1) dan Budaya Kerja (X2) terhadap kepuasan Kerja (Y). Hipotesis yang akan diajukan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0: b_i = 0, i = 1,2,3, \dots 7 = 0$

Artinya : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kepuasan Kerja tenaga kesehatan secara parsial.

2. $H_a: b_i \neq 0, i = 1,2,3, \dots 7 \neq 0$

Artinya : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kepuasan Kerja tenaga kesehatan secara parsial.

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Perusahaan

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

α = Koefisien Konstanta

X_2 = Tax To Book Ratio

X_1 = Pajak Tangguhan



